



PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK PERIODE TAHUN 2015-2020

Oleh : Putri Sarirati*, Kristin Yuniarti, Feriandy
putrisarirati@stimaimmi.ac.id;
kristinyuniarti@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of Good Corporate Governance (Institutional Ownership and Board of Directors) on Profitability at PT. Bank Central Asia, Tbk for the period 2015-2020. This research uses secondary data from PT. Bank Central Asia, Tbk in 2015- 2020. The data analysis technique used is the classical assumption data and multiple linear regression test. The results of this research indicate that institutional ownership and the board of directors have no significant effect on profitability.

Keywords: good corporate governance, institutional ownership, board of directors, ROE

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Pada era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), artinya bahwa setiap perusahaan harus dapat berkompetisi secara global sehingga diharapkan Indonesia mempunyai sistem keuangan yang baik secara fundamental dan berkesinambungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Perkembangan kemampuan perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting agar mampu bertahan di pasar global. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramia dkk (2012), Manafi, et al., (2015) dan Johannes Sumarno dkk., (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian dari Moeinadin (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukandar (2014)

menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan menurut Rimardhani dan Dwiatmanto (2016) dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk memonitor dan mendisiplinkan manajer sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan unsur internal yakni unsur yang diperlukan dalam perusahaan. Unsur internal *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan dewan direksi terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode Tahun 2015-2020.

LANDASAN TEORI

Literature Review

Good Corporate Governance

Menurut Effendi (2019) mendefinisikan good corporate governance sebagai kumpulan hukum, peraturan, kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan

* Dosen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Menurut Monks dalam Sarafina & Saifi (2017) bahwa konsep GCG dapat mengatur, mengendalikan serta menciptakan nilai tambah (value added) sebuah entitas bagi para stakeholder. Dengan demikian bahwa Good Corporate Governance yaitu sebuah seperangkat sistem yang berfungsi untuk mengawasi, mengelola, mengendalikan dan menciptakan nilai tambah bagi para pihak-pihak yang berkepentingan atau pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dimensi Good Corporate Governance dalam Penelitian

Dari berbagai unsur Corporate Governance di atas yang telah diuraikan, penelitian ini akan terfokus pada Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi.

1. Kepemilikan Institusional Menurut Bernandhi (2013), kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi tersebut untuk mengawasi pihak manajemen. Akibatnya, akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Meningkatnya kinerja perusahaan, nantinya akan bisa dilihat dari kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan Menurut Mardupi dalam Pujiati (2015:42), kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang diukur dalam presentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan. Variabel kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fury K dan Dina Hidayat, 2011:35):

2. Dewan Direksi
Menurut Wallace dan Zinkin dalam Ahmad Minan Santoso (2015:22), direksi merupakan seseorang yang semestinya memutuskan atau biasanya memberi keputusan, bersama-sama dengan anggota Dewan Direksi lainnya dalam menentukan tindakan-tindakan yang diperlukan. Dewan direksi merupakan perwakilan para pemegang saham dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Sutedi (2012:122), dewan direksi merupakan organ yang memegang peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan tertentu. Sedangkan Irmala Sari (2010:31), mengatakan bahwa Dewan Direksi bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan 27 dan strategi yang telah disetujui oleh dewan komisaris, pemeliharaan suatu struktur organisasi, dan memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif.

Ukuran Dewan Direksi = Jumlah Anggota Direksi
Profitabilitas menunjukkan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat berpengaruh pada pembuatan keputusan investasi. Artinya, semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki investor perusahaan, maka akan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Menurut Jati (dalam Widiyanto, 2011) tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Salah satu rasio untuk menghitung profitabilitas adalah Return on Equity (ROE). Return on Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan total equity (modal sendiri) yang dimilikinya.

$$ROE = \frac{\text{lababersisaftetelapajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Perumusan Hipotesis

Menurut Buku PPKI Unej (2016:50), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diuji atas kebenarannya. Sementara menurut Sugiyono (2017), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis yang digunakan adalah:

- H1: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
H2: Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

METODOLOGI

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga akan menghasilkan data yang maksimal. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Metode dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Data-data ini berupa laporan tahunan PT. Bank Central Asia, Tbk Periode Tahun 2015-2020.
2. Studi pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengkaji, meneliti dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal-jurnal, buku-buku, laporan serta makalah yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan.

HASIL ANALISIS

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogrov smirnov. Data akan terdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82855296
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.097
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS versi 22

Dilihat dari tabel 1 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 48 sebesar 0,200 > dari 0,05, yang berarti data residual tersebut terdistribusi normal

Uji Auto Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi harus dilakukan apabila data merupakan time series atau kurun waktu. Untuk mengetahui adanya korelasi perlu dilakukan pengujian Run Test.

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00000
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: SPSS versi 22

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai Asymp. Sig. sebesar 1,000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF).

Uji Multikolinieritas terjadi jika terdapat hubungan yang pasti atau sempurna diantara variabel independen. Bila nilai VIF lebih dari 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.710	7.351		6.082	.009		
KI	-25.363	16.350	-.540	-1.551	.219	.529	1.889
DD	-1.100	.873	-.438	-1.259	.297	.529	1.889

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS versi 22

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Kepemilikan Institusional (X1) dan Dewan Direksi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ROE (Y).

Uji t dilakukan pada derajat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Keputusan Uji t atau uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan:

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	44.710	7.351		
KI	-25.363	16.350	-.540	-1.551	.219
DD	-1.100	.873	-.438	-1.259	.297

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: SPSS versi 22

Berdasarkan tabel output SPSS di atas dapat dilihat pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi terhadap ROE dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ROE Hasil pengujian pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ROE diperoleh nilai uji t sebesar -1,551. Nilai t signifikansi diperoleh sebesar 0,219. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Maka Hipotesis 1 ditolak.
- 2) Pengaruh Dewan Direksi Terhadap ROE Hasil pengujian pengaruh Dewan Direksi terhadap ROE diperoleh nilai uji t sebesar -1,259. Nilai t signifikansi diperoleh sebesar 0,297 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Maka Hipotesis 2 ditolak.

Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara stimulant atau secara keseluruhan. Hasil pertandingan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.422	2	7.211	6.303	.084 ^b
	Residual	3.433	3	1.144		
	Total	17.855	5			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
Sumber: SPSS versi 22

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai F adalah sebesar 6,303 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,084. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji stimulan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa Variabel Kepemilikan Institusional (X1) dan Dewan Direksi (X2) jika diuji secara bersama-sama atau secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi menjelaskan variabel dependen yaitu ROE atau untuk mengetahui besar variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 6 Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.680	1.0697

a. Predictors: (Constant), DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

b. Dependent Variable: ROE
Sumber: SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,899 dan koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Institusional (X1) dan Dewan Direksi (X2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ROE (Y) sebesar 80,8%, sedangkan sisanya 19,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	44.710	7.351		
KI	-25.363	16.350	-.540	-1.551	.219
DD	-1.100	.873	-.438	-1.259	.297

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada kolom unstandardized dalam kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai konsta sebesar 44.710

sedangkan nilai koefisien regresi untuk Kepemilikan Institusional (X1) sebesar -25.363 dan Dewan Direksi (X2) sebesar -1,100. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 44.710 + (-25.363) + (-1.100)$$

Interprestasi Hasil

Setelah melakukan pembahasan di atas, maka diperoleh interprestasi hasil berdasarkan teknik analisis yang digunakan pada PT. Bank Central Asia, Tbk diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan Kepemilikan Institusional dan ROE
Kepemilikan Institusional dengan ROE mempunyai hubungan negatif tidak signifikan pada penelitian ini, jika Kepemilikan Institusional menurun maka ROE tidak akan mengalami penurunan.
- 2) Hubungan Dewan Direksi dan ROE
Hubungan Dewan Direksi dengan ROE mempunyai hubungan yang negatif tidak signifikan pada penelitian ini, jika Dewan Direksi menurun maka ROE tidak akan mengalami penurunan.

Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan secara statistik maka memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih komprehensif akan di telaah lebih lanjut setiap data hasil perhitungan sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan. Hasil dari penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode Tahun 2015-2020 menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) yang ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi 0,219, dimana nilai ini > 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Hal yang tidak signifikan ini disebabkan Kepemilikan Institusional merupakan salah satu mekanisme *Good*

Corporate Governance yang mampu mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Luh Putu Ari Anjani (2017) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Dewan Direksi tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) yang ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,297, dimana nilai ini > 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Helfina Rimardhani, R. Rustam Hidayat, dan Dwiatmanto (2016) menunjukkan bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Variabel dalam penelitian ini adalah ROE sebagai variabel dependen, sedangkan variabel Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi adalah variabel independen. Penelitian ini menggunakan sampel berupa laporan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk, periode tahun 2015-2020. Berikut ini adalah kesimpulan yang diberikan berdasarkan hasil pengujian seluruh hipotesis:

1. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,219 > 0,05 yang berarti secara parsial variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap variabel ROE.
2. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel Dewan Direksi sebesar 0,297 > 0,05 yang berarti secara parsial variabel Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap variabel ROE.
3. Hasil uji F pada variabel Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi diketahui bahwa nilai F sebesar 6,303 dan tingkat signifikansi sebesar 0,084. Nilai Sig. > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi secara stimulan atau keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2014). Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Mikro Yang Diberikan Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri KCP Buleleg Periode Tahun 2012-2013. Dalam Jurnal Akuntansi.
- Adrian Sutedi. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Eka Hardikasari. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Dursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. In Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Eko Setyawan. (n.d.). Definisi, Prinsip-prinsip, Mekanisme Gppd dan Manfaat Corporate Governance (Online). Retrieved from <http://ekosetyawan1394.blogspot.com/2016/definisi-prinsip-prinsip-mekasime-good.html?m=1>
- Herman Darmawi. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2010). *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung : Alfabeta.
- Kamaludin dan Rini Indriani. (2012). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Bandung: CV. Bandar Maju.
- Komite Nasional Kebijakan Governance . (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Lulu Putu Ari Anjani. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. Denpasar: Program Sarjana Universitas Udayana.
- Lulu Putu Ari Anjani. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Denpasar: Program Sarjana Universitas Udayana.
- R. Bernandhi. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Diponegoro.
- Setia Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Universitas jember. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT. Penerbitan Universitas Jember.
- www.bca.co.id
- www.idx.co.id
- www.spssindonesia.com